
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DARI TAHUN 2013-2015 PADA
KOPERASI KARTIKA D-10/GABUNGAN AJEN KOREM
074/WARASTRAMA SURAKARTA**

Oleh:

Budi Joko Santosa

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

ABSTRACT

The purpose of the study is to determine the financial performance of the Cooperative Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastrama Surakarta in the period of 2013-2015 in terms of the ratios of liquidity, solvency, and profitability. This research used case study method to review the Cooperative of Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastrama Surakarta 2013-2015. Data collection techniques are done by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used the ratios of liquidity, solvency ratio, and profitability ratio. The result of the research shows that liquidity ratio with current ratio, quick ratio and networking capital showing that the ability of Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastrama in paying short-term debt is high because of the many idle assets, so the capital management is inefficient. Solvency ratio with the ratio of debt equity ratio and debt to total asset ratio of the capital management of Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem Warastrama is efficient. The result of profitability ratio with the ratio of economic profitability and profitability of own capital is known that the company's capital management in obtaining return on capital in Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem Warastrama has been efficient.

Keywords: financial performance, liquidity, solvency, profitability.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama Surakarta tahun 2013-2015 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Metode penelitian ini dilakukan dengan studi kasus pada koperasi Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama Surakarta tahun 2013-2015. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa rasio likuiditas dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Working Capital* menunjukkan kemampuan Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama dalam membayar hutang jangka pendek tergolong tinggi karena banyaknya aktiva yang

menganggur, maka pengelolaan modalnya tidak efisien. Rasio Solvabilitas dengan rasio *debt equity ratio* dan *debt to total asset ratio* pengelolaan modal Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama dilihat dari Rasio Solvabilitas sudah efisien. Hasil rasio rentabilitas dengan rasio rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri diketahui pengelolaan modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal di Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama sudah efisien.

Kata Kunci : kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas.

PENDAHULUAN

Koperasi Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama Surakarta merupakan koperasi yang dibentuk oleh para Pegawai di Korem 074 Warastratama Surakarta. Koperasi ini bergerak dalam bidang simpan pinjam. Perkembangan koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi para anggotanya, dan cara penanganan pengelolaan operasional koperasi seperti badan usaha lainnya sehingga meningkat kinerjanya. Kinerja koperasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk salah satunya adalah kinerja keuangan. Bagi koperasi kinerja keuangan sangatlah menentukan berkembang tidaknya koperasi. Oleh karena itu maka perlu koperasi melakukan pengukuran kinerja koperasi. Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No: 14/PER/M.KUKM/XII/2009 ada 7 aspek yang menjadi tolak ukur kesehatan koperasi yaitu permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisien, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi. Penetapan penilaian kelima aspek

tersebut akan menentukan kesehatan bank menjadi liga golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem keuangan koperasi. Efektifitas sistem pengukuran kinerja ditentukan dari kemampuan memenuhi tujuan dari pengukuran kinerja tersebut. Pengukuran kinerja keuangan yang efektif ditetapkan oleh manajemen dalam organisasi. Sehingga koperasi dapat menjalankan usahanya dengan optimal karena akan diketahui sejauh mana efektifitas kinerja koperasi tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan koperasi dapat dilakukan analisis laporan keuangan, di mana dengan laporan keuangan tersebut dapat mengetahui kinerja keuangannya. Perlunya analisis kinerja keuangan pada koperasi, selain memberikan informasi keuangan juga memberikan informasi bagi pihak dalam koperasi itu sendiri maupun pihak luar. Dengan menganalisis kinerja keuangan dapat dipakai sebagai rencana yang akan datang dan kebijakan yang lebih tepat bagi koperasi.

Analisis kinerja keuangan terhadap laporan keuangan merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dana. Dalam hal ini faktor-faktor yang diperlukan untuk analisis laporan keuangan adalah neraca dan laporan sisa hasil usaha. Neraca terdiri dari aktiva dan pasiva yang mencerminkan hasil keputusan pendanaan, dilihat seberapa efektifnya penggunaan dana aktiva yang mendukung pendapatan dan seberapa efisien laba yang di peroleh guna memberikan imbalan kepada anggota koperasi. Dengan analisis laporan keuangan ini, pihak yang berkepentingan akan mendapatkan gambaran tentang perkembangan keuangan koperasi maupun kelemahan-kelemahannya yang dapat digunakan sebagai evaluasi. Hasil analisis historis akan sangat penting bagi koperasi dalam mengoperasikan modal kerja, sehingga dapat diketahui efisiensi dari modal yang dioperasikan dari tahun ke tahun.

Dalam menganalisis kinerja keuangan digunakan tolok ukur yang biasa digunakan berupa rasio (perbandingan) atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan. Untuk menilai rasio keuangan dapat dilakukan dengan berbagai alat analisis, seperti tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat profitabilitas pada suatu periode tertentu, yang biasanya dilakukan selama satu tahun.

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan pada koperasi Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama Surakarta. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan koperasi Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama Surakarta.

B. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pihak lain diluar penelitian, dimana data ini berkenaan dengan gambaran umum, sejarah perkembangan singkat, bidang usaha dan struktur organisasi. Menurut Winarno Surachmad (2001) data sekunder adalah data yang diusahakan pengumpulannya oleh peneliti dengan studi pustaka, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari, mencatat, menelaah dan menganalisa literatur yang mempunyai hubungan erat dengan masalah-masalah yang penulis teliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung sehingga penulis mengetahui kegiatan yang telah dilakukan dalam perusahaan tersebut.

-
2. Wawancara
Dilakukan dengan cara pembicaraan langsung kepada pimpinan perusahaan atau kepada petugas yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh benar-benar didapat langsung dari obyek yang diteliti.
 3. Dokumentasi
Teknik pengambilan data dengan cara mencatat data dari dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian. Hal ini akan berhubungan dengan arsip yang telah didokumentasikan oleh perusahaan.
 4. Studi Pustaka
Cara untuk mengumpulkan data dengan referensi yang didapat dari buku-buku atau sumber-sumber dari pustaka lain serta karya ilmiah yang mendukung masalah yang sedang diteliti.
- D. Teknik Analisis Data**
Dalam mengadakan penelitian dan analisis keuangan suatu perusahaan maka diperlukan ukuran tertentu, ukuran yang sering digunakan adalah jenis rasio. Data yang diperlukan adalah neraca dan laporan laba rugi. Selanjutnya mengadakan analisis data. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah:
1. Rasio Likuiditas
Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur suatu kemampuan untuk membayar hutang - hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo. Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar.
 2. Rasio *Leverage* (*Ratio Solvabilitas*)
Rasio solvabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dapat dikatakan solvable apabila jumlah aktiva lebih besar dari pada hutang.
 3. Rasio Rentabilitas
Rasio rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin besar resiko suatu penanaman modal dituntut rentabilitas yang semakin tinggi dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Working Capital Rasio* pada Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama selama tiga

tahun yaitu tahun 2013 - 2015. *Current Ratio* tahun 2013 sebesar 1287,3% masuk dalam kriteria $< 125\%$ atau $> 325\%$, nilai = tidak baik, tahun 2014 meningkat sebesar 1292% masuk kriteria $< 125\%$ atau $> 325\%$, nilai = tidak baik, tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 1134% kriterianya $< 125\%$ atau $> 325\%$, nilai = tidak baik. *Quick Ratio* tahun 2013 sebesar 1279% masuk dalam kriteria $< 125\%$ atau $> 325\%$ dengan nilai = tidak baik, tahun 2014 meningkat yaitu 1284% masuk dalam kriteria $< 125\%$ atau $> 325\%$ dengan nilai = tidak baik, tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 1103% masuk kriteria $< 125\%$ atau $> 325\%$ dengan nilai = tidak baik, dari tahun 2013 ke 2015 mengalami naik turun. dan *Net Working Capital Rasio* tahun 2013 sebesar 1187% masuk dalam kriteria $< 125\%$ atau $> 325\%$ dengan nilai = tidak baik, tahun 2014 meningkat yaitu 1191% masuk dalam kriteria $< 125\%$ atau $> 325\%$ dengan nilai = tidak baik, tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 1009% masuk kriteria $< 125\%$ atau $> 325\%$ dengan nilai = tidak baik, dari tahun 2013 ke 2015 mengalami naik turun. Menurut perolehan *Current Ratio Quick Ratio dan Net Working Capital Rasio* tersebut masuk dalam kriteria $< 125\%$ atau $> 325\%$, nilai tidak baik, berarti kemampuan Primkop Kartika D-

10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama dalam membayar hutang jangka pendek tergolong tinggi karena banyaknya aktiva yang menganggur, maka pengelolaan modalnya tidak efisien.

Hasil analisis Rasio Solvabilitas dengan rasio *debt equity ratio* dan *debt to total asset ratio* pada Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama. *Debt equity ratio* tahun 2013 sebesar 9% masuk dalam kriteria $\leq 40\%$, nilai = 100, tahun 2014 sebesar 8,9% masuk dalam kriteria $\leq 40\%$, nilai = 100, dan tahun 2015 sebesar 9,7% masuk dalam kriteria $\leq 40\%$, nilai = 100. *Debt to total asset ratio* tahun 2013 sebesar 8,3%, tahun 2014 sebesar 8,9% dan tahun 2015 8,8 masuk dalam solvabilitas tinggi, berarti aktiva yang dimiliki Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama mempunyai kemampuan yang kuat dalam membayar seluruh hutang-hutangnya. Dengan demikian pengelolaan modal Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama dilihat dari Rasio Solvabilitas sudah efisien.

Hasil analisis rasio rentabilitas dengan rasio rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri di Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama dari tahun 2013-

2015. Rentabilitas ekonomi tahun 2013 sebesar 17,8 % dengan kriteria $\geq 15\%$ nilai = 100, tahun 2014 sebesar 14% dan tahun 2015 sebesar 13 % masuk dalam kriteria 10% s/d $<15\%$, nilai = 75. Rentabilitas modal sendiri tahun 2013 sebesar 18,9%, tahun 2014 sebesar 16%, dan tahun 2015 sebesar 15% masuk dalam kriteria $\geq 15\%$ dengan nilai = 100. Perolehan rasio rentabilitas masuk kriteria $\geq 15\%$, dengan nilai = 100 dan kriteria 5% s/d $< 10\%$ dengan nilai = 50. Dengan demikian maka pengelolaan modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal di Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama sudah efisien.

B. Pembahasan

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan tepat waktu. Rasio likuiditas menganalisis dengan dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Working Capital Rasio* diketahui bahwa dari ketiganya menunjukkan kemampuan Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek termasuk tidak baik sehingga dapat dikatakan bahwa Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama dalam jangka pendek belum

efisien dalam melakukan pengelolaan modal.

Rasio Solvabilitas kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang atau dikatakan sebagai resiko keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas menganalisis dengan rasio *debt equity ratio* dan *debt to total asset ratio* hasil analisis menunjukkan bahwa keduanya menunjukkan kemampuan yang tinggi yang berarti bahwa aktiva yang dimiliki Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama mempunyai kemampuan yang kuat dalam membayar seluruh hutang-hutangnya maka dapat dikatakan pengelolaan modal Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama sudah efisien.

Dari rasio rentabilitas ekonomi ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dianalisis dengan rasio rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Dari hasil analisis yang diketahui bahwa pengelolaan modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal di Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama sudah efisien. Dalam beberapa rasio terjadi kesenjangan yang mencolok bila dibandingkan dengan rasio

lain. Dari rasio likuiditas keadaannya kurang baik namun pada rasio solvabilitas, rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri sudah tergolong baik.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan koperasi Primkop Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074 Warastratama sudah terkelola dengan baik walaupun masih ada pengelolaan hutang jangka pendek yang belum efisien namun keadaan itu tidak membuat koperasi mengalami permasalahan dalam operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

A.J. Keown, dkk, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* 2004.

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001.

Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mahmud, M. Harafi, 2005, *Manajemen Keuangan*, BPFE-UGM, Yogyakarta.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2002.

Ridwan S. Sundjaja dan Inge Berlian, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi kelima, PT. Intan Sejatai, Klaten.

Sofyan S. Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, 2006.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

Syamsuddin, Lukman. 2013. *"Manajemen Keuangan Perusahaan"*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Wiagustini, Putu. 2010. *"Dasar-dasar Manajemen Keuangan"*. Udayanan University Press: Denpasar.